

PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN *RESOURCE BASED LEARNING (RBL)* PADA MATERI POLA BILANGAN DI KELAS VIIIA MTS. RIYADLUL ULUM BANGIL

Efra alsa¹, Intan Bigita Kusumawati², Siti Nuriyatin³

^{1,2,3}STKIP PGRI Sidoarjo

Email efra.alsa@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah “untuk mengetahui pengelolaan pembelajaran oleh guru, aktifitas siswa, hasil belajar matematika dan respons siswa dalam pembelajaran menggunakan *Resourch Based Learning (RBL)*. Menambah wawasan, pengetahuan, dan keterampilan penulis khususnya yang terkait dengan penelitian yang menggunakan penerapan *Resourch Based Learning (RBL)*. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi ataupun masukan tentang penerapan pembelajaran. Dapat menumbuhkan semangat kerjasama, saling membantu, saling melengkapi, meningkatkan motivasi dan daya tarik peserta didik terhadap mata pelajaran matematika sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2018/2019 di mts. Riyadlul Ulum Bangil Kelas VIIIA dengan sampel 20 siswa. Adapun instrumen pengumpulan data yaitu (1) Lembar Aktifitas Guru (2) Lembar Aktivitas Siswa (3) Lembar Hasil belajar Siswa (4) Lembar Respon Siswa. Setelah penelitian dengan penerapan *Resource Based Learning*, dapat disimpulkan bahwa peningkatan pembelajaran yaitu penilaian aktifitas guru dari pertemuan pertama dan kedua menunjukkan diatas $\leq 60\%$ kategorikan baik. Penilaian aktivitas siswa dari dua pertemuan semua indikator menunjukkan diatas $\leq 61\%$ dengan kategori baik. Penilai hasil belajar siswa secara klasikal 85% menunjukkan secara klasikal tersebut dikatakan Tuntas. Respon siswa setiap butir pernyataan yang diajukan menunjukkan diatas $2,5 \leq$ dengan kategori respon siswa Positif.

Kata Kunci: Penerapan, pendekatan, pembelajaran Pola Bilangan

Abstract

The purpose of this study is “to find out the management of teacher learning, student activities, mathematics learning outcomes and student reponses to learning using Resource Based Learning (RBL). Increase the insights, knowledge and skills of the author, especially those related to research that uses the application of Resourch Based Learning (RBL). The research can beused as reference material or input on the application of learning can foster a spirit of cooperation mutual help, complement each other, increase motivation and attractiveness of students towards mathematics students towards mathematics subjects as an effort to improve student mathematics learning outcomes. this type of research is quantitative descriptive, this research was conducted in the 2018/2019 school year at MTS. Riyadlul Ulum bangil class VIIIA with a sample Of 20 students. the data collection instruments are (1) Teacher Activity sheet (2) Student Activity sheet (3) students learning Outcomes sheet (4) student Response sheet. After research with the application of Resource Based Learning, it can be concluded that an increase in learning is the assessment of teacher activities from the first and second meetings showing above $\leq 60\%$ categorizing well assessment of student activities from two meetings all indicators showed above $\leq 61\%$ with good categories An assessment of 85% of studen learning Outcomes shows that classically is said to be completed. Students responses to each item in the statement submitted show above $\leq 2,5$ with the positive student response category.

Keywords: application, approach. Number pattern learning

Pendahuluan

Penerapan pendekatan pembelajaran dapat diartikan sebagai daya dalam titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses dalam mewujudkan, menginspirasi, menguatkan dan melatari pembelajaran dengan cakupan teoritis tertentu.

Pengertian Resource Based Learning menurut Suryosubroto (2009:215) adalah suatu pendekatan yang dirancang untuk memudahkan siswa dalam mengatasi keterampilan siswa tentang luas dan keanekaragaman sumber-sumber informasi berupa buku, jurnal, surat kabar, multi media dan sebagainya, memanfaatkan sepenuhnya segala sumber informasi sebagai sumber belajar diharapkan peserta didik dengan mudah dapat memahami konsep materi pembelajaran.

Pembelajaran Resource Based Learning (RBL) merupakan pembelajaran yang berpengaruh positif terhadap pembelajaran matematika, sehingga siswa mengharapkan suasana pembelajaran baru yang lebih meningkatkan peran serta siswa dalam pembelajaran. Penelitian terdahulu tersebut relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti karena sama-sama akan meneliti tentang pembelajaran Resource Based Learning (RBL).

Peneliti pada saat ini melakukan penelitian yang dilakukan peneliti di MTs. Riyadlul Ulum Bangil dengan jumlah murid kelas VIIIA sebanyak 20 anak. Hasil observasi prestasi belajar matematika materi Pola bilangan 45% siswa masih mendapatkan nilai di bawah KKM. Adapun KKM yang ditetapkan sekolah untuk mata pelajaran matematika adalah 70.

Dengan latar belakang itulah, penulis mencoba untuk menerapkan pendekatan Resource Based Learning (RBL) dalam menjelaskan materi pelajaran matematika materi Pola bilangan dalam penerapan pembelajaran Resource Based Learning (RBL). Hal ini didasarkan pada pemikiran bahwa penerapan pembelajaran Resource Based Learning (RBL) membuat siswa berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran.

Sejauh mana efektifitas penerapan pendekatan Resource Based Learning (RBL) dalam proses pembelajaran materi Pola bilangan akan dibuktikan melalui penelitian dengan judul : “Penerapan Pendekatan Pembelajaran Resource Based Learning (RBL) Pada Materi Pola Bilangan Siswa Kelas VIIIA MTs. Riyadlul Ulum Bangil”.

Metode

Pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan gambaran secara jelas dan nyata tentang peristiwa yang tampak selama proses pembelajaran berlangsung. Peristiwa yang dimaksud adalah proses pelaksanaan langkah pembelajaran yang diterapkan dalam kelas dan hasil belajar siswa sebagai hasil dari penerapan pendekatan RBL pada mata

pelajaran matematika khususnya pokok bahasan pola bilangan. Oleh sebab itu, pendekatan deskriptif kuantitatif digunakan dalam penelitian ini karena bertujuan untuk mendeskripsikan peristiwa-peristiwa di lapangan.

Lokasi penelitian ini bertempat di MTs. Riyadlul Ulum Bangil terletak di Jl. Salak No. 405 Kidul Dalem Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Oktober – November 2018. Adapun dalam penelitian ini, mengambil populasi siswa kelas VIIIA MTs. Riyadlul Ulum Bangil terdiri dari 20 siswa

Berdasarkan populasi siswa kelas VIIIA MTs. Riyadlul Ulum Bangil tahun Pelajaran 2018/2019 berjumlah 20 siswa, maka penulis mengambil sampel secara keseluruhan (total sampling). Jadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIIIA MTs. Riyadlul Ulum Bangil semester I tahun pelajaran 2018/2019 yang terdiri dari 20 siswa. Instrumen penelitian pada arike ini dibagi menjadi 3:

1. Soal Tes
2. Lember Observasi
 - a. Guru

Lembar observasi yang berfungsi untuk mengukur tingkat keberhasilan atau ketercapaian tujuan pembelajaran pada kegiatan pembelajaran di kelas. Dalam penelitian ini dipergunakan untuk mendapatkan data tentang aktivitas guru pada saat proses pembelajaran berlangsung

- b. Siswa

Lembar observasi yang berfungsi untuk mengukur tingkat keberhasilan atau ketercapaian tujuan pembelajaran pada kegiatan pembelajaran di kelas. Dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data tentang aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung

3. Angket

Sedangkan Teknik Pengumpulan Data yang digunakan peneii dibagi aas 3 meode:

1. Metode tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2006: 150). Metode tes dipergunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar dan ketuntasan belajar siswa. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes objektif pilihan ganda. Bentuk ini dipilih karena skoringnya yang lebih cepat, mudah dan dapat mencakup lingkup uji yang luas.

2. Metode observasi

Di dalam pengertian psikologik, “observasi/pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra”. (Arikunto, 2009). Metode observasi dipergunakan untuk mendapatkan data tentang aktivitas siswa dan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung.

3. Metode angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2006: 151). Bentuk angket yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah bentuk angket tertutup, sebab jawaban dari pertanyaan peneliti telah dibatasi dengan beberapa pilihan jawaban. Metode angket ini digunakan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran matematika melalui pendekatan RBL

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di MTs. Riyadlul Ulum Bangil. Pada penelitian ini peneliti mengambil 20 siswa kelas VIIIA dilaksanakan pada semester ganjil. Selanjutnya peneliti menjelaskan penerapan Resource Based Learning (RBL) dalam proses pembelajaran peneliti selalu mengkonsultasikan dengan guru mitra tentang perangkat pembelajaran dan instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Perangkat penelitian dan instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan divalidasi oleh ibu Intan Bigita K, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing pertama dan ibu Siti Nuriyatin, S.Pd., M.Pd pembimbing kedua. Setelah dosen pembimbing dan guru mitra menyetujui perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian, maka penelitian dilaksanakan.

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengajar yang dibantu oleh guru mapel lain. Penerapan pembelajaran dilakukan selama dua kali pertemuan, 2 x 45 menit pertemuan pertama, 3 x 45 menit pertemuan kedua. Pertemuan ini digunakan untuk penerapan Resource Based Learning (RBL) pada materi Pola Bilangan, materi dibatasi pada pokok pola bilangan ganjil, pola bilangan genap, pola bilangan persegi, pola bilangan persegi panjang, pola bilangan segitiga, pola bilangan segitiga pascal.

1. Data Aktivitas Guru

Pengamatan pengelolaan Pembelajaran guru dilaksanakan ketika proses pembelajaran materi berlangsung. Pengamatan pengelolaan guru dilakukan oleh observer terhadap peneliti karena peneliti berperan sebagai pengajar dikelas.

Tabel 4.1 Data Observasi Aktivitas Guru

No	Indikator	Penilaian pertemuan	
		1	2
1	Persiapan		
	a. RPP	3	3
	b. LKS	3	3
2	Pelaksanaan		
	a. pendahuluan		
	1. berdoa	4	4
	2. apersepsi	3	4
	b. kegiatan inti		
	1. Guru menjelaskan tentang tujuan mengumpulkan informasi tertentu	3	3
	2. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran	3	3
	3. Guru mengidentifikasi kemampuan informasi yang dimiliki siswa	3	3
	4. Guru menyiapkan sumber-sumber belajar yang potensial.	3	3
	5. Guru mendemonstrasikn hasil belajar siswa	3	3
	6. Guru mengevaluasi keberhasilan proses dan penyajian hasil belajar	3	3
3	c. Penutup		
	1. Evaluasi	3	3
	Jumlah	34	35
	Persentase	77,27	79,54

Berdasarkan tabel 4.1 di atas diperoleh hasil pengamatan guru pada pertemuan pertama sebesar 34 dengan persentase 77,27% dan pada pertemuan kedua diperoleh hasil pengamatan sebesar 35, dengan persentase 79,54%, dari pertemuan pertama dan kedua sehingga pengelolaan pembelajaran dengan *penerapan Resource Based Learning (RBL)* dikriteriakan “baik”.

2. Data Aktivitas Siswa

Pengamatan aktivitas siswa dilaksanakan pada saat proses pembelajaran berecara langsung. pengamatan dilakukan kepada 20 siswa yang ditempatkan secara berkelompok. Data hasil pengamatan siswa untuk setiap indikator selama dua kali pertemuan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Data Aktivitas Siswa Pertemuan Pertama

No	Nama	INDIKATOR						SKOR
		I	II	III	IV	V	VI	
1	MM	3	4	4	4	3	3	21
2	MN	4	4	3	3	2	3	19
3	CAS	4	4	3	3	3	1	18

4	ANS	4	3	4	3	4	1	19
5	LH	2	3	4	4	3	2	18
6	PSW	4	4	4	3	1	3	19
7	RKA	3	1	1	2	2	2	11
8	LNP	4	3	4	3	4	3	21
9	BB	3	3	3	3	3	3	18
10	MF	4	2	4	3	2	2	17
11	MAM	4	4	4	3	4	3	23
12	MS	4	4	4	4	4	4	24
13	MM	3	4	4	4	4	3	22
14	NK	3	4	3	2	3	2	17
15	NSB	2	1	1	2	1	1	8
16	LM	2	3	2	2	1	2	12
17	RZR	2	2	1	2	3	1	11
18	MA	1	1	2	3	1	1	9
19	HA	2	3	3	2	3	3	16
20	NM	3	3	2	2	2	3	15
Jumlah		61	60	60	57	53	46	320
Persentase		76,25	75	75	71,25	66,25	57,5	70,20

Tabel 4.3 Data Aktivitas Siswa Pertemuan Kedua

No	Nama	INDIKATOR						SKOR
		I	II	III	IV	V	VI	
1	MM	4	4	4	4	4	4	24
2	LM	3	3	3	3	4	4	20
3	CAS	4	4	2	4	4	4	22
4	ANS	3	3	3	3	3	3	18
5	LH	3	3	2	2	3	3	16
6	PSW	3	3	2	4	3	3	18
7	RKA	4	2	2	3	2	2	15
8	LNP	3	2	3	2	2	2	14
9	BB	2	1	1	2	2	2	10
10	MF	2	2	2	1	2	2	20
11	MAM	4	4	4	4	4	4	24
12	MS	4	3	3	4	2	4	20
13	MM	4	4	4	4	4	4	24
14	NK	4	4	4	4	4	4	24
15	NSB	2	1	1	1	2	1	8
16	LM	3	3	3	3	3	3	18
17	RZR	3	3	3	3	3	3	18
18	MA	4	4	3	3	4	3	21
19	HA	2	3	3	2	3	3	16
20	NM	4	4	3	4	3	4	22
Jumlah		65	60	55	60	61	62	372
Persentase		81,25	75	68,75	75	76,25	77,5	75,6

Keterangan :

I Siswa yang aktif

- II Siswa yang termotivasi belajar
- III Siswa yang mempunyai kesanggupan dan kecepatan belajar
- IV Siswa dapat menggunakan sumber-sumber informasi dalam belajar
- V Siswa aktif dan percaya diri dalam belajar
- VI Siswa lebih fleksibel dalam menggunakan waktu dan ruang belajar

Berdasarkan tabel 4.2 dan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa hasil pengamatan aktivitas siswa setiap indikator sebagai berikut :

Tabel 4.4 Data Aktivitas Siswa Setiap Indikator

No	Indikator	Persentase		Rata-rata
		Pertemuan I	Pertemuan II	
1	I	76,25 %	81,25%	78,75%
2	II	75%	75%	75%
3	III	75%	68,75%	71,87%
4	IV	71,25%	75%	73,12%
5	V	66,25%	76,25%	71,25%
6	VI	57,5%	77,5%	67,5%

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, terlihat bahwa dari pertemuan pertama dan kedua, Rata-rata keaktifan siswa pada indikator 1 sebesar 78,75 % dan di kategori baik, pada indikator II sebesar 75 % dan kategori baik, pada indikator III sebesar 71,87 % dan kategori baik pada indikator IV sebesar 73,12 % dan kategori baik dan indikator V sebesar 71,25 % dan kategori baik, pada indikator VI sebesar 67,5 % dan kategori baik. Dari data aktivitas siswa dalam penerapan Resource based learning (RBL) aktivitas siswa rata-rata setiap indikator menunjukkan kategori baik.maka disimpulkan aktivias siswa “baik”.

3. Data Hasil Belajar

Tes hasil belajar dilakukan setelah pembelajaran pola bilangan dengan Penerapan *Resource Based Learning (RBL)* selsai diterapkan tes ini terdiri 6 soal uraian. Tes ini diberikan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberikan pembelajaran dengan menggunakan Penerapan *Resource Based Learning (RBL)*.

Tabel 4.5 Nilai Hasil Belajar

No	NAMA SISWA	L/P	NILAI	KET
1	MS	P	83	Tuntas
2	NN	P	86	Tuntas
3	CAS	P	67	Tidak Tuntas
4	ANS	P	83	Tuntas
5	LH	P	75	Tuntas
6	PSW	P	80	Tuntas

No	NAMA SISWA	L/P	NILAI	KET
7	RKA	P	80	Tuntas
8	LNP	L	80	Tuntas
9	BB	L	75	Tuntas
10	MF	L	75	Tuntas
11	MAM	L	100	Tuntas
12	MS	L	67	Tidak Tuntas
13	MM	P	100	Tuntas
14	NK	P	100	Tuntas
15	NSB	P	67	Tidak Tuntas
16	LM	P	75	Tuntas
17	RZR	P	75	Tuntas
18	MA	P	80	Tuntas
19	HA	P	75	Tuntas
20	NM	P	80	Tuntas

Batas ketuntasan nilai siswa ditentukan dengan acuan KKM di MTs Riyadlul Ulum bangil, yaitu siswa dikatakan tuntas apabila siswa memperoleh nilai ≥ 70 . Dari tabel 4.5 diatas dapat dilihat bahwa banyak siswa mendapat nilai tuntas sebanyak 17 siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 3 siswa.

Dan untuk ketuntasan secara klasikal dikatakan tuntas apabila terdapat $\geq 75\%$ dari jumlah siswa telah tuntas secara individu. Dari tes hasil belajar diperoleh sebanyak 18 siswa yang mendapat nilai tuntas. Untuk ketuntas klasikal dihitung dengan:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase ketuntasan klasikal} &= \frac{\text{banyak siswa yang tuntas}}{\text{banyak siswa keseluruhan}} \times 100\% \\
 &= \frac{17}{20} \times 100\% \\
 &= 85\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui bahwa ketuntasan klasikal diperoleh 85%, ini menunjukkan bahwa hasil belajar di katakan tuntas.

4. Data Respons siswa

Setelah dilakukan pembelajaran, siswa diminta untuk mengisi angket respons siswa, data respons siswa ini digunakan untuk mengetahui pendapat siswa tentang ketertarikan penerapan *Resource Based Learning (RBL)* dalam pembelajaran. Adapun hasil dari angket siswa adalah sebagai berikut:

TABEL 4.6 Hasil Respons Angket Siswa

No	Pernyataan	Respons Siswa yang menjawab				Rata –rata tiap pernyataan respons siswa	Kriteria penilaian respons siswa
		SS	S	TS	STS		
1	Cara belajar yang baru saja berlangsung sangat menarik	1	16	3	0	2,9	Cukup baik
2	Kesempatan berdiskusi dalam pembelajaran ini, membuat saya lebih berani mengemukakan pendapat	10	8	2	0	3,4	Baik
3	Saya lebih muda mengerjakan soal seperti ini	3	11	4	2	2,7	Cukup baik
4	Saya ingin topik lain diajarkan seperti ini	2	13	3	2	2,5	Cukup baik
5	Dengan cara belajar seperti ini, membuat saya lebih menghargai pendapat orang lain	2	17	1	0	3,5	Sangat Baik
6	Saya lebih suka belajar kelompok dari pada belajar sendiri	7	5	8	0	2,9	Cukup baik
7	Belajar matematika saya merasa tertekan	7	6	5	2	2,9	Cukup baik
8	Cara belajar seperti ini, menjadikan saya semangat belajar	2	15	3	0	2,9	Cukup baik
9	Belajar matematika seperti ini membuat saya lebih memahami materi	9	10	1	0	3,4	Baik
10	Cara belajar seperti ini, membuat saya berani mengerjakan pada guru maupun teman	1	16	1	2	2,8	Cukup baik
11	Belajar kelompok membuat saya lebih muda mengerjakan soal	4	16	0	0	3,2	Baik
12	Belajar seperti ini membuat saya termotivasi	7	9	4	0	3,1	Baik
13	Saya tidak dapat mengemukakan pendapat, saat belajar matematika	3	3	7	7	3,5	Sangat Baik

No	Pernyataan	Respons Siswa yang menjawab				Rata –rata tiap pernyataan respons siswa	Kriteria penilaian respons siswa
		SS	S	TS	STS		
14	Belajar matematika seperti ini membuang-buang waktu	0	0	13	7	3,5	Sangat Baik
15	Cara belajar seperti ini, menumbuhkan sikap kritis,berfikir ilmiah dan kerja sama	1	16	3	0	2,9	Cukup baik
16	Belajar matematika dengan model seperti ini melatih saya untuk bisa mengemukakan pendapat	2	12	1	5	2,5	Cukup baik
17	Belajar matematika model seperti ini membuat saya mengantuk di kelas	0	4	13	3	3	Baik
18	Belajar matematika model seperti ini menurut saya membosankan	2	1	11	6	3,1	Baik
19	Pembelajaran model seperti ini membuat pelajaran matematika lebih menarik untuk dipelajari	3	16	1	0	3,1	Baik
20	Saya merasa rugi belajar matematika model seperti ini	0	0	11	9	3,5	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 4.6 diatas. Pada pernyataan nomor 1,3,4,6,7,8,10,15 dan 16 dapat dikatakan cukup baik. Pada pernyataan nomor 2,9,11,12,17,18 dan 19 dapat dikatakan baik. Pada pernyataan nomor 5,13,14 dan 20 dapat dikatakan sangat baik. Dari hasil data di atas maka dapat di simpulkan respons siswa positif dalam penerapan *Resource Based Learning* karena setiap pernyataan rata-rata respons siswa dikatakan positif apabila rata-rata angket respons siswa berada pada kriteria minimal cukup baik.

Simpulan

Berdasarkan paparan dan pembahasan penerapan *Resource Based Learning* pada materi pola bilangan kelas VIIIA MTs. Riyadlul Ulum Bangil dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pada pelaksanaan pembelajaran penerapan *Resource Based Learning* pada penelitian ini nilai aktivitas guru dari pertemuan pertama dan kedua menunjukkan 78,40 di kategorikan “baik”.
2. Pada pelaksanaan pembelajaran penerapan *Resource Based Learning* pada penelitian ini nilai aktivitas siswa dari setiap indikator berada pada kategori “baik”.
3. Pada pelaksanaan penerapan *Resource Based Learning* pada penelitian ini mendapat nilai hasil belajar siswa secara klasikal 85% ini menunjukkan bahwa secara klasikal tersebut dikatakan “tuntas”.
4. Pada pelaksanaan pembelajaran penerapan *Resource Based Learning* ini, respons siswa dinyatakan positif karena angket respons berada pada kriteria minimal cukup baik.

Referensi

- Arikunto, S. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta
- Agus, NA. (2009). *Mudah Belajar Matematika 2 untuk Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
- Alisuf Sabri. (1996). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Pedoman Ilmu Jaya.
- Aqib, Z., dkk. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD, SLB, TK*. Bandung: CV Yrama Widya
- Alisuf Sabri. (1996). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Pedoman Ilmu Jaya.
- Depdikbud. (1993). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Depdiknas. (2006). *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Matematika SMP*. Jakarta: :Balitbang Depdiknas.
- Dewi Nuharini, dkk. 2008, *Matematika Konsep dan Aplikasinya*, Dunia Ilmu, Jakarta
- Dimiyati dan Mudjiono. (2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2010). *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Suryosubroto,B. (2009). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta.